

## Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Windya Aning Puspita (C.2210927)

Email : [windyaaningpuspita03@gmail.com](mailto:windyaaningpuspita03@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Jagorawi No. 1, Kabupaten Bogor 16720, Phone: (0251) 8240773

---

### ABSTRAK

Pekerjaan paruh waktu sangat tepat bagi mahasiswa namun sebagian besar dari mereka lebih fokus terhadap pekerjaannya dibanding dengan kuliah, sehingga diperlukan manajemen waktu antara kuliah dengan bekerja paruh waktu. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu khususnya mengenai prestasi akademik. Digunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Hasil yang diperoleh yakni manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Sehingga semakin efektif dalam mengelola waktu maka semakin baik prestasi akademik.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Mahasiswa, Prestasi, Paruh Waktu, *Part time*.

### PENDAHULUAN

Pada umumnya mahasiswa hanya dituntut untuk menjalani kuliah dan mengembangkan atau mempertahankan prestasi akademik. Namun saat ini tidak sedikit mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu di tengah kesibukan kuliahnya, hal tersebut didorong oleh berbagai macam keadaan di antaranya pemenuhan kebutuhan ekonomi, menambah

pengalaman, bahkan dapat dijadikan sebagai hobi dalam menambah relasi. Perkembangan zaman turut mempengaruhi fenomena tersebut, sebab di era ini mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi tidaklah mudah dan diperlukan berbagai macam pengalaman kerja serta keahlian yang wajib dimiliki calon pelamar. Situasi itu semakin mendorong tekad dari banyaknya mahasiswa guna melakukan kerja paruh waktu di tengah kesibukannya.

Pekerjaan ini dapat dijadikan opsi yang akurat bagi mahasiswa yang memiliki ambisi kuat dalam meningkatkan keahlian, di samping itu pekerjaan paruh waktu cukup fleksibel sebab diberikan kesempatan untuk mengatur waktu kerjanya sesuai dengan waktu luang yang mereka miliki. Pada umumnya pekerjaan ini memakan waktu kurang lebih 5 jam sehari, sehingga berpeluang besar bagi para mahasiswa untuk menekuninya. Menurut data BPS pada Februari 2023 tingkat pekerja paruh waktu mencapai 26,61% dimana pada data tersebut mengalami penurunan sebesar 0,33% dari Februari 2022. Perkembangan zaman berupa gaya hidup turut menjadi faktor pendorong mahasiswa bekerja paruh waktu, semakin banyak pesaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan lapangan pekerjaan yang terbatas juga mempengaruhi motivasi mereka. Mahasiswa pekerja diyakini akan mempunyai kestabilan dalam urusan pendapatan, mengatur waktu, serta harapan karir (Schuller, 1999: 158).

Dapat diartikan bahwa pekerjaan paruh waktu membawa dampak positif bagi mahasiswa seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Namun mahasiswa pekerja paruh waktu perlu mengeluarkan banyak energi jika disandingkan dengan mereka yang kuliah saja, waktu yang terbagi antara kerja dan kuliah mewajibkan mahasiswa untuk lebih cekatan dalam melakukan suatu hal. Bahkan dalam peristiwa ini fokus belajar akan

terbagi berbeda halnya jika hanya kuliah saja, waktu serta energi mereka sepenuhnya difokuskan untuk menuntut ilmu. Pernyataan itu didukung oleh hasil pengkajian yang mengemukakan bahwa prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa pekerja paruh waktu cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Sehingga, pekerjaan paruh waktu pada lingkup mahasiswa memberi pengaruh negatif terhadap prestasi akademiknya (Mardelina & Muhson, 2017). Sebagian besar mahasiswa yang bekerja akan lebih fokus terhadap pekerjaannya dibandingkan dengan kuliah, karena dengan pekerjaan tersebut kebutuhan hidup mereka terpenuhi dan tanggung jawab kerja lebih besar ketimbang kuliah.

Pembagian skala prioritas sangat diperlukan dalam kasus ini, sebab kedua hal tersebut sama pentingnya di beberapa kalangan mahasiswa. Mereka dituntut untuk tetap menjalankan kuliah dan menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab atas pekerjaannya, sehingga sangat diperlukan manajemen waktu agar seimbang antara kerja dan kuliah. Namun risiko yang dihadapi oleh mahasiswa pekerja paruh waktu ini sangat besar apabila mereka tidak dapat mengelola waktunya dengan baik, dikhawatirkan terjadi peningkatan stres jika melihat padatnya aktivitas dengan tuntutan tugas yang tiada henti, sehingga kemungkinan akan menimbulkan tekanan terhadap mahasiswa tersebut. Stres kerja sering terjadi akibat perasaan yang terlalu terbebani oleh tanggung jawab (Council, 2003). Akibatnya fisik akan mengalami penurunan sehingga kinerja akan menurun pula, hal ini dikhawatirkan semakin berdampak negatif pada prestasi akademik mahasiswa.

Adapun gejala stres yang dirasakan tiap orang berbeda namun dalam banyaknya kasus, gejala yang sering muncul berupa kelelahan fisik,

penurunan semangat untuk melakukan aktivitas, hingga timbul rasa cemas dan gelisah. Dari gejala tersebut jika faktor yang mempengaruhi stres tidak dihindari maka sangat memungkinkan terjadinya peningkatan stres terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Prestasi akademik menjadi taruhannya, akan semakin sulit bagi mahasiswa dalam mengatur waktu. Adapun langkah mengatasi stres di antaranya dengan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, menjaga kesehatan fisik, melatih pernapasan dan relaksasi, melakukan kegiatan yang menghibur hati, berekreasi, menciptakan jalinan yang rukun, menjauhi perbuatan buruk, rutin merancang agenda harian, merawat tumbuhan dan hewan, menyengangkan waktu khusus untuk diri sendiri (keluarga), tidak menyendiri (Sukadiyanto, 2010).

Sehingga diperlukan manajemen waktu antara kuliah dengan bekerja paruh waktu sebab sebagai mahasiswa tetap berkewajiban untuk menjalankan kuliah dengan baik. Makna terkait manajemen waktu ialah langkah mengoptimalkan waktu dengan efektif dan efisien guna menggapai maksud dan tujuan tertentu dalam kehidupan di dunia, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang serta tujuan kehidupan di akhirat (Hidayanto, 2019). Dengan adanya manajemen waktu diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dengan tetap mempertanggung jawabkan tuntutan pekerjaannya. Pada mulanya mahasiswa dapat mengklasifikasikan kepentingan dengan memprioritaskan yang sangat penting mendesak, sampai kepentingan yang tidak terlalu penting dan tidak mendesak.

Keterbatasan waktu yang dimiliki akan menjadi sebuah ancaman, proses penyelesaian tugas dan juga belajar tidak akan terpenuhi dengan singkatnya waktu yang dimiliki bila mahasiswa tidak turut menerapkan

manajemen waktu. Situasi itu mampu dicegah melalui pengelolaan waktu yang tepat. Selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. Hasilnya menunjukkan dengan pengoptimalan waktu menghasilkan prestasi akademik yang baik (Inayah, Daud, & Nur, 2023). Maka penelitian dilakukan guna meninjau ulang kebenaran dari penelitian terdahulu, mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu khususnya mengenai prestasi akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Digunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti, sebab dilakukan pengamatan terhadap perilaku mahasiswa. Berikut definisi mengenai pendekatan tersebut menurut John W. Creswell:

“Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan”. (Creswell, 2013).

Dengan pendekatan ini peneliti mendapatkan manfaat berupa kesempatan untuk mengkaji lebih dalam dan menyimpulkan inti permasalahan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Studi pustaka diartikan sebagai cara mengumpulkan data melalui penafsiran terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang terkait dengan konflik yang dibahas (Nazir, 2013). Digunakan metode studi pustaka sebab peneliti memperdalam berbagai literatur guna meneliti permasalahan yang terkait. Sehingga dapat dikumpulkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang kemudian hasilnya diamati sebagai acuan. Data dikumpulkan melalui *Google Scholar* pada bulan Mei 2023 dengan menggunakan kata kunci manajemen waktu, paruh waktu, mahasiswa, serta pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Artinya tinggi rendahnya tingkat manajemen waktu memberikan pengaruh baik atau tidaknya prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Maka hasil penelitian selaras dengan hasil yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu mampu mempertahankan prestasi akademik dengan mengatur tingkat manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri (Andari & Nugraheni, 2016). Sehingga penelitian ini menyatakan bahwa bekerja paruh waktu tidak akan membawa dampak negatif terhadap prestasi akademik apabila mahasiswa dapat memanajemen waktu dengan baik. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan manajemen waktu memiliki hubungan

negatif dengan prokrastinasi akademik, maka tingginya manajemen waktu akan menunjang rendahnya prokrastinasi (Anabillah, Febriansyah, & Atmaja, 2022). Prokrastinasi akademik adalah sikap mengundur pekerjaan ataupun penyelesaian tugas-tugas akademik (Mulyana, 2018).

Penerapan manajemen waktu oleh mahasiswa dalam kegiatannya memungkinkan tercapainya prestasi akademik yang lebih baik sebab kegiatan yang dilakukan senantiasa terkelola agar tercapai tujuan yang diharapkan (Horiroh & Afandi, 2021). Perlu diingat bagi para mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk menciptakan manajemen waktu yang efektif dan efisien, serta tidak menunda dalam penyelesaian tugas agar prestasi akademik dapat dipertahankan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja paruh waktu. Akibatnya mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang demikian pula. Sebaliknya mahasiswa dengan manajemen waktu yang buruk akan mendapatkan prestasi akademik yang buruk.

Namun tingkat prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen waktu saja, melainkan banyak hal lain contohnya seperti penentuan prioritas, penetapan tujuan, serta menghindari kecenderungan menunda tugas. Maka dari itu bagi mahasiswa yang memiliki niat dan tujuan untuk bekerja paruh waktu sebaiknya dipersiapkan dengan matang mengenai manajemen waktu, kesiapan mental dan juga fisik, sehingga kewajibannya sebagai mahasiswa tidak akan ditinggalkan begitu saja.

## REFERENSI

- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. (2022). Kemampuan Manajemen Waktu dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Mahasiswa (SENACAM 2022)*, 189-195.
- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 1-10.
- BPS. (2023, Mei 05). Dipetik Mei 24, 2023, dari bps.go.id:  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupee-per-bulan.html>
- Council, N. S. (2003). *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*.
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen Waktu: Filosofi-Teori-Implementasi*. Depok: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT).
- Horiroh, F., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 71-78.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 266-273.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 201-209.
- Mulyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Schuller, T., D, R., B, M.-K., & I, C. (1999). *Part-time Higher Education: Policy, Practice and Experience*. London: Jessica Kingsley.

Sukadiyanto. (2010). Stress dan Cara Mengurangnya. *Cakrawala Pendidikan*, 55-66.